

ABSTRAK

Industri galangan kapal, sebagai sektor yang berperan penting dalam pembangunan dan perbaikan kapal, menghadapi tantangan signifikan dalam pengadaan material, dimana material mencakup 50-70% dari total biaya proyek. Salah satu material yang memerlukan perhatian penting adalah mesin utama kapal. Manajemen rantai pasok yang efektif menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pengadaan mesin kapal. Namun, penelitian tentang pengukuran kinerja rantai pasok, khususnya dalam konteks pengadaan mesin kapal, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metrik kinerja yang relevan, menganalisis indikator kinerja kritis, dan memberikan rekomendasi berdasarkan kerangka kerja SCOR (Supply Chain Operation Reference) guna meningkatkan pengadaan mesin kapal. Hasil penelitian menyajikan 24 metrik yang terdistribusi kedalam 4 atribut kinerja berdasarkan SCOR 12.0, dengan 22 metrik terpilih yang sesuai dengan konteks perusahaan. Analisis menggunakan metode AHP menunjukkan bahwa atribut reliability memiliki bobot tertinggi (0,296), dengan metrik "Persentase pengadaan diterima tepat waktu sesuai permintaan" menjadi prioritas utama (bobot 0,143). Penelitian ini memberikan pandangan holistik terhadap aspek-aspek penting dalam rantai pasok pengadaan mesin kapal, mendukung perusahaan untuk meningkatkan kinerja dalam proses pengadaan.

Kata Kunci : Manajemen Rantai Pasok, Metrik Kinerja, Mesin Utama Kapal, SCOR, AHP

ABSTRACT

The shipbuilding industry, as a sector playing a crucial role in ship construction and repair, faces significant challenges in material procurement, where materials constitute 50-70% of the total project cost. One of the materials requiring paramount attention is the main engine of the ship. Effective supply chain management is key to enhancing efficiency and effectiveness in the procurement process of ship engines. However, research on supply chain performance measurement, especially in the context of ship engine procurement, remains limited. Therefore, this study aims to identify relevant performance metrics, analyze critical performance indicators, and provide recommendations based on the SCOR (Supply Chain Operation Reference) framework to improve ship engine procurement. The research results present 24 metrics distributed into 4 performance attributes based on SCOR 12.0, with 22 selected metrics aligned with the company's context. Analysis using the AHP method indicates that the reliability attribute has the highest weight (0.296), with the metric "Percentage of procurement received on time as per request" being the top priority (weight 0.143). This study provides a holistic view of crucial aspects in the ship engine procurement supply chain, supporting companies in enhancing their performance in the procurement process.

Keywords : *Supply Chain Management, Performance Metrics, Main Engine, SCOR, AHP*